

**BUDIDAYA TANAMAN TAPAK DARA (*Catharanthus roseus*)
SEBAGAI TANAMAN HIAS DALAM POT
DI PT BINA USAHA FLORA**

Oleh

Alfarizan

RINGKASAN

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura non pangan yang dibudidayakan untuk dinikmati keindahannya. Tanaman tapak dibudidayakan karena mempunyai fungsi ganda sebagai tanaman hias sekaligus tanaman obat. Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk mempelajari teknik budidaya tanaman tapak dara (*Catharanthus roseus*) sebagai tanaman hias dalam pot. Metode yang dilakukan dalam budidaya tapak dara meliputi persiapan media semai, persiapan media tanam, sanitasi lahan budidaya, penyemaian benih, pindah tanam, perawatan hingga pemasaran. Tahapan budidaya tapak dara secara umum dilakukan dengan mempersiapkan media tanam, penyemaian benih, perawatan hingga pemasaran. Tanaman tapak dara mulai berbunga diumur 37 hari setelah pindah tanam. Budidaya tanaman tapak dara dilakukan dengan teknik perbanyakan generatif yaitu menggunakan benih berupa biji. Penyemaian tapak dara menggunakan wadah berupa *tray*. Keuntungan dari cara tanam menggunakan *tray* adalah yaitu hemat tempat, bibit dapat tumbuh seragam, dan ketika bibit dipindah tanam di lahan maupun pot, resiko stress bibit karena kerusakan akar cukup kecil.